

LAPORAN REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2022

PT Asuransi FPG Indonesia
Chase Plaza 4th Floor, Jl, Jend. Sudirman Kav.21, Jakarta Selatan

Jakarta, 27 April 2023
Disetujui,



Mohammad Shaifie Zein
Direktur Utama



Abdul Rauf
Komisaris Independen

DAFTAR ISI

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)	1
C. Profil Singkat Perusahaan	4
D. Penjelasan Direksi	11
E. Tata Kelola Keberlanjutan	16
F. Kinerja Keberlanjutan	21

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi FPG Indonesia tahun 2022 ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan juga panduan melalui TAKSONOMI HIJAU INDONESIA EDISI 1.0 - 2022 yang merupakan klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan penjelasan sebagaimana tercantum dibawah ini:

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Asuransi FPG Indonesia sebagai salah satu perusahaan asuransi umum di Indonesia, turut mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan yang di inisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan telah berupaya menerapkan pertumbuhan keuangan berkelanjutan dengan mengacu kepada pencapaian rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Adanya Pandemi Covid-19 yang masih terjadi di tahun 2022 mempengaruhi kinerja hampir di seluruh sektor, akan tetapi manajemen PT Asuransi FPG Indonesia konsisten berkomitmen untuk tetap memaksimalkan pencapaian rencana strategis yang meliputi peningkatan efisiensi Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan manajemen risiko, dan mempertahankan serta berupaya meningkatkan pencapaian Laba Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* dan lingkungan.

B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)

a. Ekonomi

Realisasi Total Aset Perusahaan tahun 2022 (audited) sebesar Rp 2.086.886,11 juta mengalami kenaikan sebesar 14% dari target Rp 1.836.141,82 juta, peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan aset Reasuransi dan pertumbuhan aset investasi Perusahaan selama tahun 2022

Jumlah realisasi Pendapatan Premi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1.230.140,92 juta atau lebih tinggi 0,58% di atas target tahun 2022 yaitu sebesar Rp 1.223.022,74 juta.

Pada akhir tahun 2022, Realisasi Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan sebesar Rp 8.827.12 juta, atau lebih rendah sebesar 61,02% atau Rp 13.820,16 juta dibandingkan dengan target sebesar Rp 22.647,29 juta hal ini disebabkan adanya beberapa klaim besar yang dialami oleh Perusahaan.

Perusahaan membukukan Laba/Rugi setelah pajak sebesar Rp 7.816,45 juta atau lebih rendah sebesar 58,62% dari yang diproyeksikan yaitu sebesar Rp 18.890,74 juta.

Kinerja Perusahaan selama tahun 2022 cenderung mengalami perbaikan, walupun kondisi pandemi COVID-19 masih belum berakhir namun hampir sebagian besar kinerja Perusahaan memberikan hasil yang positif, kecuali hasil *underwriting*.

Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Rasio solvabilitas sebesar 175,09% (lebih rendah 3,63% dari proyeksi)
- b. Rasio likuiditas sebesar 118,54% (lebih rendah 3,61% dari proyeksi)
- c. Rasio kecukupan investasi sebesar 139,99% (lebih tinggi 24,54% dari proyeksi)

Realisasi Laba/Rugi PT Asuransi FPG Indonesia, yang berakhir 31 Desember 2022 (audited):

dalam jutaan rupiah

URAIAN	Rencana Bisnis 2022	Realisasi 2022 (audited)	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung	1,210,658.18	1,223,953.59	13,295.41	101.10%
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	12,364.56	6,187.33	-6,177.23	50.04%
Jumlah Pendapatan Premi	1,223,022.74	1,230,140.92	7,118.18	100.58%
c. Komisi Dibayar	131,734.44	123,753.04	-7,981.40	93.94%
Jumlah Premi Bruto	1,091,288.30	1,106,387.87	15,099.57	101.38%
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar	970,868.32	954,155.45	-16,712.87	98.28%
b. Komisi Reasuransi Diterima	191,646.49	169,588.74	-22,057.75	88.49%
Jumlah Premi Reasuransi	779,221.83	784,566.71	5,344.88	100.69%
Premi Neto	312,066.47	321,821.17	9,754.70	103.13%
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	571.33	1,376.22	804.88	240.88%
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	3,031.34	-26,187.48	-29,218.82	-863.89%
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	0.00	0.00	0.00	0.00
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>	3,602.67	-24,811.27	-28,413.94	-688.69%
Jumlah Pendapatan Premi Neto	315,669.14	297,009.90	-18,659.24	94.09%
Pendapatan Underwriting Lain Neto	0.00	0.00	0.00	0.00
PENDAPATAN UNDERWRITING	315,669.14	297,009.90	-18,659.24	94.09%
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto	628,046.93	673,475.79	45,428.86	107.23%
b. Klaim Reasuransi	495,580.70	533,762.67	38,181.97	107.70%
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	13,434.03	13,926.34	492.31	103.66%
Jumlah Beban Klaim Netto	145,900.27	153,639.46	7,739.19	105.30%
Beban Underwriting Lain Neto	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	145,900.27	153,639.46	7,739.19	105.30%
HASIL UNDERWRITING	169,768.88	143,370.44	-26,398.44	84.45%
Hasil Investasi	8,382.14	13,512.68	5,130.54	161.21%
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran	37,838.22	33,238.03	-4,600.19	87.84%

dalam jutaan rupiah

URAIAN	Rencana Bisnis 2022	Realisasi 2022 (audited)	Deviasi	
			Rupiah	%
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus	52,996.99	50,121.95	-2,875.03	94.58%
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	2,445.00	825.62	-1,619.38	33.77%
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	47,773.64	50,232.86	2,459.22	105.15%
- Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	0.00		0.00	
- Biaya Manajemen	0.00		0.00	
Jumlah Beban Usaha	141,053.85	134,418.46	-6,635.39	95.30%
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	37,097.17	22,464.66	-14,632.51	60.56%
Hasil (Beban) Lain	-14,449.88	-13,637.53	812.35	94.38%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	22,647.29	8,827.12	-13,820.16	38.98%
Pajak Penghasilan	3,756.55	1,010.68	-2,745.87	
LABA SETELAH PAJAK	18,890.74	7,816.45	-11,074.29	41.38%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0.00	439.66	439.66	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	18,890.74	8,256.10	-10,634.63	43.70%

b. Sosial

Pandemi COVID-19 masih menjadi permasalahan sosial di tahun 2022 dengan tetap diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah. Hal ini turut berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. Selama periode ini Perusahaan masih tetap berfokus untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah melalui pengaturan pegawai dibidang pelayanan untuk masuk kantor (WFO) dan bagian administrasi untuk tetap bekerja di rumah (WFH) dengan turut memperhatikan regulasi dari pemerintah terkait pembatasan kegiatan dalam rangka pencegahan virus Covid-19.

c. Lingkungan Hidup

Perusahaan telah melakukan beberapa tindakan dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan berusaha menghemat pemakaian energi listrik sesuai dengan anjuran pemerintah, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas serta pengurangan penggunaan produk plastik.

Perusahaan tetap konsisten dalam melaksanakan program mematikan listrik (lampu dan AC) pada waktu tertentu atau jika tidak digunakan dan menerapkannya di semua lokasi baik kantor pusat maupun kantor cabang. Diharapkan penghematan ini dapat mengurangi polusi lingkungan karena pada umumnya untuk menghasilkan energi listrik diperlukan bahan bakar yang saat ini sebagian besar masih diperoleh dari hasil mengeksploitasi sumber daya alam (minyak bumi dan batu bara), dan dalam prosesnya akan menghasilkan gas buang karbondioksida (CO₂) yang dapat

menimbulkan penipisan lapisan ozon di atmosfer. Semakin banyak permintaan terhadap energi listrik maka tentunya akan meningkatkan gas buang karbondioksida (CO2) yang tentunya menimbulkan polusi yang berbahaya bagi Lingkungan Hidup.

Upaya pengurangan penggunaan kertas dengan maksimalisasi penggunaan teknologi berupa dokumen *softcopy* serta pemanfaatan kertas bekas untuk mencetak dokumen internal. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan kertas yang tidak terkontrol secara tidak langsung dapat memberikan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup. Pengurangan penggunaan kertas secara tidak langsung dapat mengurangi aktivitas penebangan tanaman hutan yang berpengaruh pada proses terjadinya pemanasan global, hal ini pada akhirnya akan berdampak pada keberlangsungan lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan.

Pengurangan penggunaan kantong plastik di lingkungan PT Asuransi FPG Indonesia sejalan dengan himbuan pemerintah untuk pengurangan penggunaan kantong plastik. Permasalahan sampah plastik di dunia menjadi permasalahan lingkungan yang membutuhkan penanganan yang serius, mengingat limbah atau sampah plastik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai, sehingga jika tidak dibatasi dan dikelola dengan baik akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu proses keberlanjutan Lingkungan Hidup.

Biaya Perusahaan dalam hal penggunaan energi listrik dan air 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	2020	2021	2022
Biaya Listrik (Rp)	325.625.475,81	243.422.792,95	362,307,486.00
Biaya Air (Rp)	4.451.262,00	3.682.570,00	9,322,093.00

Biaya-biaya ini secara keseluruhan masih jauh di bawah pengeluaran di tahun 2019 (sebelum Pandemi Covid-19 yaitu dengan total biaya listrik dan air di tahun 2019 Rp 583 juta

C. Profil Singkat Perusahaan

PT Asuransi FPG Indonesia telah melalui sejarah yang panjang dalam industri asuransi umum yang pada awalnya memasarkan produk asuransi *marine hull* dan *marine cargo*. Sebelumnya Perusahaan telah mengalami banyak perubahan kepemilikan saham dan perubahan terakhir adalah dengan diakuisisinya PT Asuransi Indrapura sebanyak 80% (delapan puluh persen) sahamnya pada tahun 2014 oleh Golden Eight Group Limited dan kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi FPG Indonesia.

Kemudian pada awal tahun 2017, PT Mitra Pinastika Mustika Rent melepaskan kepemilikan sahamnya sebesar 20% (dua puluh persen) kepada Bapak Khrisnan Rabindra Sjarif.

a. VISI, MISI, dan NILAI-NILAI Perusahaan

VISI Perusahaan

Menjadi penyedia Jasa asuransi yang terkemuka yang menghargai karyawan dan pada akhirnya menciptakan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan.

MISI Perusahaan

MISI: Selalu meningkatkan keunggulan secara berkelanjutan dalam memberikan perlindungan asuransi yang efektif untuk para pelanggan, melalui:

- a. Memperkenalkan Produk-produk yang inovatif;
- b. Membangun tim yang profesional dan berdedikasi;
- c. Jalur distribusi yang efisien;
- d. Bekerjasama dengan perusahaan Reasuransi yang berpengalaman; dan
- e. Sejalan dengan penerapan “Tata Kelola Perusahaan yang Baik”

NILAI-NILAI Perusahaan

- a. Mengutamakan Pelayanan
- b. Selalu Berinovasi
- c. Selalu Dapat Diandalkan

NILAI-NILAI Karyawan Perusahaan

- a. Diandalkan
- b. Kolaboratif
- c. Dinamis
- d. Perseptif
- e. Perduli

- b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*), dan situs web Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Asuransi FPG Indonesia

Alamat Lengkap : Chase Plaza Lt. 4, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta

No Telp. & Fax : Telp: (62)21 5082 1555
Fax : (62)21 5200175

Alamat e-mail : insure@fpgins.com

Situs Web : <https://id.fpgins.com/>

- c. Kantor Cabang dan/atau Kantor Pemasaran

No	Nama Kantor	Jenis Kantor
1	PT Asuransi FPG KC Medan	Kantor Cabang
2	PT Asuransi FPG KC Pekanbaru	Kantor Cabang

No	Nama Kantor	Jenis Kantor
3	PT Asuransi FPG KC Palembang	Kantor Cabang
4	PT Asuransi FPG KC Bandung	Kantor Cabang
5	PT Asuransi FPG KC Semarang	Kantor Cabang
6	PT Asuransi FPG KC Yogyakarta	Kantor Cabang
7	PT Asuransi FPG KC Surabaya	Kantor Cabang
8	PT Asuransi FPG KC Samarinda	Kantor Cabang
9	PT Asuransi FPG KP Batam	Kantor Pemasaran
10	PT Asuransi FPG KP Lampung	Kantor Pemasaran
11	PT Asuransi FPG KP Bogor	Kantor Pemasaran
12	PT Asuransi FPG KP Solo	Kantor Pemasaran
13	PT Asuransi FPG KP Malang	Kantor Pemasaran
14	PT Asuransi FPG KP Banjarmasin	Kantor Pemasaran
15	PT Asuransi FPG KP Serpong	Kantor Pemasaran

d. Skala usaha, meliputi:

a) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban.

Keterangan	2020 (audited)	2021 (audited)	2022 (audited)
Total Aset	1.618.403,25	1.662.277,59	2.086.886,11
Total Kewajiban	348.478,29	359.383,12	471.420,02

b) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;

Jumlah karyawan menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin		Total
Laki-Laki	Perempuan	
125	107	232

Jumlah karyawan menurut jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Direktur	4
2	General Manager	9
3	Manager	30
4	Supervisor	53
5	Officer	129
6	Clerical	7
Total		232

Jumlah karyawan menurut usia

Usia				Total
20-29,9	30-39,9	40-50	> 50	
65	100	54	13	232

Jumlah karyawan menurut pendidikan

Pendidikan			Total
S2	S1 & D3	SMA	
7	204	21	232

Jumlah karyawan menurut status ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan				Total
Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak	Karyawan Magang	Probation	
207	16	-	9	232

c) Persentase kepemilikan saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam jutaan rupiah)	Persentase Kepemilikan
Golden Eight Group Limited	656.000	65.600,00	80%
Krishnan Rabindra Sjarif	164.000	16.400,00	20%
Jumlah	820.000	82.000,00	100%

d) Wilayah operasional.

Nama Kantor	Wilayah Operasional
PT Asuransi FPG KC Medan	Medan dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Pekanbaru	Pekanbaru dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Palembang	Palembang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Bandung	Bandung dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Semarang	Semarang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Yogyakarta	Yogyakarta dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Surabaya	Surabaya dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KC Samarinda	Samarinda dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Batam	Batam dan sekitarnya

Nama Kantor	Wilayah Operasional
PT Asuransi FPG KP Lampung	Lampung dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Bogor	Bogor dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Solo	Solo dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Malang	Malang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Banjarmasin	Banjarmasin dan sekitarnya
PT Asuransi FPG KP Serpong	Serpong dan sekitarnya

- e. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;

PT Asuransi FPG Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang memberikan jasa asuransi kerugian dengan beberapa produk unggulan yang dijual dan telah mendapatkan ijin dari OJK, beberapa produk yang masih kami pasarkan adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
1	Asuransi Kebakaran	Polis memberikan jaminan resiko terhadap harta benda yang dipertanggungkan sebagai akibat resiko kebakaran, ledakan, petir, kejatuhan pesawat terbang dan asap
2	Asuransi Gempa Bumi	Polis memberikan jaminan kerusakan harta benda sebagai akibat resiko gempa bumi, kebakaran, ledakan akibat peristiwa gempa bumi, letusan gunung berapi, gelombang tsunami
3	Asuransi <i>Industrial All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan yang bersifat <i>all risk</i> terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan dari tertanggung. Jaminan misalnya: bencana alam, kebakaran, ledakan, pencurian, dsb.
4	Asuransi <i>Personal Effect All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap barang barang milik pribadi tertanggung terutama yang bersifat <i>mobile</i> , misal: <i>handphone, handycam</i> , dsb
5	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan tertanggung. Jaminan misalnya: kebakaran, pencurian, kebongkaran, ledakan, bencana alam, dsb. Serupa dengan polis IAR (<i>Industrial All Risk</i>)
6	Asuransi Terorisme dan Sabotase	Polis memberikan jaminan terhadap properti yang diasuransikan yang mengalami kerugian sebagai akibat tindak teroris, misalnya kebakaran, ledakan, dsb.
7	Asuransi Uang (<i>Money Insurance</i>)	Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap uang milik tertanggung apakah yang disimpan di suatu lokasi ataupun yang sedang dalam transit atau pengiriman.
8	Asuransi Ketidakhujuran Karyawan (<i>Fidelity Insurance</i>)	Polis yang menjamin kerugian tertanggung sebagai akibat tindakan tidak jujur dari karyawan tertanggung sendiri, misal, penggelapan uang, penyalahgunaan aset perusahaan, dsb
9	<i>Directors & Officers</i>	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide</i> basis.
10	<i>Annual Travel Plan</i>	Polis memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami tertanggung selama 24 jam dengan teritori dalam dan luar negeri.

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
11	<i>Global Travel Protection</i>	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang bisa terjadi selama bertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, <i>delay</i> , hilang paspor, sakit, dsb
12	Asuransi Kecelakaan Diri- PSAKDI	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami bertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide</i> basis.
13	Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Standar	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami bertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide</i> basis.
14	Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Diperluas	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami bertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide</i> basis.
15	<i>Personal Accident Plus 3</i>	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami bertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide</i> basis.
16	Jaga Wisata	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang bisa terjadi selama bertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, <i>delay</i> , hilang paspor, sakit, dsb
17	Asuransi Kendaraan Bermotor	Polis memberikan jaminan resiko terhadap kendaraan bermotor yang dipertanggung sebagai akibat resiko kebakaran, pencurian, tabrakan, benturan, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat, selama berada diatas alat penyeberangan laut dibawah pengawasan Dirjen HUBDAR
18	<i>International Health Insurance Plan</i>	Polis memberikan jaminan asuransi kesehatan terhadap individu ataupun kelompok perusahaan terhadap resiko sakit, kecelakaan baik didalam negeri maupun luar negeri.
19	Asuransi <i>Marine Cargo</i>	Polis memberikan jaminan <i>named perils</i> dan <i>all risk</i> terhadap kargo milik bertanggung yang mengalami kerusakan atau kerugian selama perjalanan atau transit dari <i>original warehouse</i> sampai dengan <i>final warehouse</i>
20	Asuransi Tanggung Jawab Hukum Usaha Pengiriman Barang (<i>Freight Forwarder Liability</i>)	Polis yang memberikan jaminan terhadap perusahaan / ekspedisi pengangkutan (FedEx, UPS, Tiki Jne, dsb) yang mendapat tuntutan dari pihak asuransi ataupun nasabahnya sebagai akibat kelalaian yang mereka lakukan sehubungan dengan pekerjaan mereka, misal : pengepakan barang yang tidak baik yang mengakibatkan kargo rusak, dsb
21	Asuransi Rangka Kapal (<i>Marine Hull</i>)	Polis memberikan jaminan yang bersifat <i>named perils</i> terhadap kapal milik atau di- <i>charter</i> bertanggung terhadap resiko yang bersifat <i>named perils</i> misalnya: <i>perils of the sea, barratry, fire, explosion, loading unloading</i> dsb.
22	Asuransi Alat Berat (<i>Heavy Equipment</i>)	Polis memberikan jaminan yang bersifat <i>all risk</i> terhadap alat berat milik bertanggung pada saat dioperasikan, sedang dalam posisi tidak digunakan, perawatan dsb.
23	Asuransi Peralatan Elektronik (<i>Electronic Equipment</i>)	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap peralatan listrik yang memiliki voltase rendah yang terdapat pada suatu lokasi pertanggung, misalnya resiko terhadap kebakaran, pencurian, ledakan, hubungan arus pendek, kerusakan internal, dsb.

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
24	Asuransi Semua Risiko Kontraktor (<i>Contractor's All Risk/CAR</i>)	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap pemilik proyek atau kontraktor dari sebuah proyek sampai dengan proyek diserahkan terimakan ke pemilik atau sudah digunakan sesuai peruntukannya. Jaminan misalnya: pencurian, bencana alam, kebakaran, ledakan, dsb.
25	Asuransi <i>Erection All Risk</i> (EAR)	Serupa dengan polis CAR (<i>Contractor's All Risk</i>), hanya EAR akan digunakan jika dari <i>breakdown sum insured</i> , nilai mesin dan peralatan yang diasuransikan lebih besar dari nilai pekerjaan sipil dalam sebuah proyek.
26	Asuransi Tanggung Gugat Profesi Dokter	Polis yang menjamin individu atau badan usaha yang melakukan kelalaian dalam memberikan <i>professional advice</i> kepada nasabah mereka sehingga mengakibatkan adanya tuntutan dari nasabah mereka dalam hal <i>property damage, bodily injury</i> ataupun <i>financial loss</i> .
27	Asuransi <i>Public & Product Liability</i>	Polis yang memberikan perlindungan kepada tertanggung atas adanya tuntutan pihak ketiga yang telah menggunakan jasa ataupun mengkonsumsi atau memakai barang dan jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh tertanggung, termasuk biaya biaya hukum yang timbul dari adanya tuntutan tersebut.
28	Asuransi <i>Public Liability</i>	Sama dengan diatas, hanya khusus menjamin tuntutan pihak ketiga sebagai akibat kelalaian tertanggung dalam melakukan kegiatannya ataupun usahanya, misalnya: pencemaran lingkungan, luka badan pihak ketiga karena jatuhnya atap restoran tertanggung, dsb.
29	Asuransi Tanggung Gugat Teknologi Informasi FPG (<i>Information Technology Liability Insurance</i>)	Polis yang memberikan jaminan adanya tuntutan pihak ketiga kepada tertanggung sebagai akibat kelalaian dalam memberikan <i>advise</i> dan memproduksi barang atau peralatan yang berhubungan dengan IT dan polis ini juga menjamin resiko <i>cyber, hacker, ransom</i> , kerusakan server, biaya PR, <i>investigation costs</i> , dsb
30	Asuransi Tanggung Gugat Cyber & Perlindungan Data FPG (<i>Cyber Liability & Data Protection Insurance</i>)	Serupa dengan diatas, hanya saja tertanggung adalah sebagai pengguna atau user dari sebuah IT system yang dipakai dalam menjalankan usaha mereka.
31	Asuransi Tanggung Gugat Directors & Officers FPG (FPG <i>Directors & Officers Liability Insurance</i>)	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap personal yang duduk dalam jajaran Direksi dan <i>Senior Managers</i> dalam sebuah perusahaan, yang sebagai akibat <i>professional negligence</i> , tertanggung atau perusahaan mengalami kerugian <i>financial</i> ataupun tuntutan pihak ketiga.
32	Asuransi Ganti Rugi Profesi FPG (FPG <i>Profesional Indemnity Insurance</i>)	Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap tuntutan pihak ketiga terhadap tertanggung sebagai akibat <i>professional negligence</i> yang mengakibatkan kerusakan harta benda ataupun kerugian finansial dari pihak ketiga termasuk biaya hukum. Jaminan umumnya diberikan atas dasar <i>mis-advise</i> yang dilakukan tertanggung kepada nasabah mereka, misal : <i>broker</i> asuransi, <i>broker</i> properti, <i>lawyer</i> , auditor, arsitek, dsb

f. Keanggotaan pada asosiasi

PT Asuransi FPG Indonesia turut serta dalam beberapa keanggotaan di beberapa asosiasi, yaitu: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI).

g. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.

PT Asuransi FPG Indonesia melakukan perubahan yang bersifat signifikan selama tahun 2022, khususnya yang berkaitan dengan penutupan atau pembukaan kantor cabang dan perubahan pada struktur kepemilikan Perusahaan.

D. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan memandang penting bahwa untuk memenuhi strategi keberlanjutan diperlukan beberapa hal yang menjadi dasar dan acuan untuk pelaksanaannya, selama tahun 2022 perusahaan berusaha untuk mensinergikan penerapan strategi keberlanjutan dengan program Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta manajemen risiko terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* Perusahaan.

Untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keuangan berkelanjutan, Manajemen PT Asuransi FPG Indonesia telah memformulasikan beberapa hal penting yang mendasari pelaksanaan dan pemenuhan strategi keberlanjutan, sebagaimana tercantum dalam pada penjabaran di bawah ini:

Strategi Bisnis Perusahaan

1.1. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha

- Bisnis Korporasi melalui perantara (*Broker* Asuransi)
- Bisnis Ritel melalui Institusi Keuangan dan Agen bisnis
- Bisnis perusahaan Kecil Menengah melalui Digital dan Jalur Distribusi Cabang

1.2. Arah kebijakan Perusahaan

- Keuntungan dengan konsistensi dan komitmen kepada Tertanggung.
- Korporasi, Usaha Kecil Menengah dan Ritel sebagai target pasar dengan peningkatan digitalisasi.
- Struktur dan partner
- Reasuransi yang kuat dan dapat dipercaya.

1.3. Analisis terhadap Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Perusahaan berdasarkan:

Kekuatan

- Dukungan yang kuat dari komisaris dan direksi dalam menjalankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Kepatuhan
- Pegawai lokal yang senior, profesional dan berpengalaman
- Memiliki reputasi dan hubungan yang baik dengan sesama rekan asuransi, pialang asuransi maupun reasuransi.
- Rasio Solvensi (RBC) yang sehat serta dukungan yang kuat dari Pemegang saham
- Rating yang baik oleh media asuransi lokal
- Jaringan cabang yang tersebar dan kuat
- Investasi berkelanjutan dalam teknologi informasi

Kelemahan

- Sumber bisnis dari pialang asuransi masih dominan
- Keahlian dan kepatuhan staf cabang atas sistem dan prosedur Perusahaan yang masih perlu ditingkatkan
- Akses yang terbatas ke bisnis BUMN
- Masih tingginya *turnover* pegawai

Kesempatan

- Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil
- Situasi politik yang kondusif dan dukungan pemerintah dalam menarik investasi asing.
- Penambahan jalur distribusi baru melalui situs internet
- Konsolidasi dalam industri asuransi
- Peningkatan kesadaran dalam hal pemahaman dan kebutuhan asuransi
- Peningkatan jumlah usia produktif yang menjadi calon nasabah asuransi yang potensial
- Pengalaman regional yang mumpuni
- Masih rendahnya penetrasi produk asuransi
- Kemajuan di bidang teknologi khusus IT

Ancaman

- Indonesia di area *ring of fire* dan memiliki *exposure* bencana alam.
- Kecenderungan meningkatnya kasus-kasus korupsi dan penipuan

- Kecenderungan peningkatan institusi keuangan yang besar untuk membangun perusahaan asuransi sendiri
- Kompetensi para agen asuransi yang belum memadai
- Berkembangnya perusahaan *Financial Technology* (Fintech) di jasa penunjang asuransi.
- Persaingan atau perang dagang di tingkat global yang dapat menyebabkan guncangan ekonomi dan resesi dunia.
- Perkembangan politik di Timur Tengah dan Eropa yang dapat menyebabkan meningkatnya harga komoditas minyak sehingga berdampak pada inflasi dan nilai investasi Perusahaan di pasar modal (gejolak harga obligasi dan saham).
- Inflasi yang mempengaruhi harga sparepart kendaraan atau mesin atau bahan material lain yang terkait pertanggunggaan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian / Description		Rencana Bisnis 2022	Realisasi 2022 (audited)	Deviasi	
				Rupiah	%
A. Indikasi Keuangan					
1	Aset/Assets (SAK)	1,836,141.82	2,086,886.11	250,744.29	14%
2	Investasi/Investments	282,073.90	557,550.96	275,477.06	98%
3	Utang/Liabilities	1,506,535.37	1,771,107.19	264,571.82	18%
4	Cadangan Teknis / Technical Reserve	1,126,473.43	1,299,687.17	173,213.74	15%
5	Ekuitas / Equity (SAK)	329,606.44	307,721.03	- 21,885.41	-7%
6	Premi Bruto / Premium net of commission exp	1,091,288.30	1,106,387.87	15,099.57	1%
7	Klaim Bruto / Gross Claim	628,046.93	673,475.79	45,428.86	7%
8	Beban Akuisisi / Acquisition Cost	131,734.44	123,753.04	- 7,981.40	-6%
9	Beban Operasional / Operating Expense	141,053.85	134,418.46	- 6,635.39	-5%
10	Hasil Underwriting / Underwriting Result	169,768.88	143,370.44	- 26,398.44	-16%
11	Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Income (Loss) Before Tax	22,647.29	8,827.12	- 13,820.17	-61%
12	Laba (Rugi) Setelah Pajak / Income (Loss) After Tax	18,890.74	7,816.45	- 11,074.29	-59%
13	Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	18,890.74	8,256.10	- 10,634.64	-56%

(dalam jutaan rupiah)

Uraian / Description		Rencana Bisnis 2022	Realisasi 2022 (audited)	Deviasi	
				Rupiah	%
B. Rasio Keuangan					
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas / Solvability Ratio	181.69%	175.09%		
2	Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	112.41%	139.99%		
3	Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	122.98%	118.54%		
4	Rasio Beban Klaim / Claim Ratio	46.22%	51.73%		
5	Rasio Beban Usaha / Expense Ratio	44.68%	45.26%		
6	Rasio Komisi / Commission Ratio	-18.98%	-15.43%		
7	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi / Claim, Expense & Commission Ratio	71.92%	81.55%		
8	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Investment Income to Net Premium Income	2.66%	4.55%		
9	Return on Investment	2.97%	2.42%		
10	Return on Equity	5.73%	2.54%		

- 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan
- Penghargaan dari The Finance “The Best Performing General Insurance 2019”, based on financial performance 2017-2019, category gross premium Rp 250 billion to under Rp 1 Trillion.
 - Penghargaan dari Infobank tahun 2022, atas kinerja keuangan tahun 2021 dengan predikat “Bagus”
 - Penghargaan dari Infobank tahun 2021, atas kinerja keuangan tahun 2020 dengan predikat “Sangat Bagus”
 - Penghargaan dari Infobank tahun 2020, atas kinerja keuangan tahun 2019 dengan predikat “Sangat Bagus”.
 - Penghargaan dari Infobank tahun 2019, atas kinerja keuangan tahun 2018 dengan predikat “Sangat Bagus”.



c. Strategi Pencapaian Target

1. Kendala Yang Dihadapi

- Kebijakan PPKM yang masih dijalankan oleh pemerintah di tahun 2022 dan beberapa kasus Covid-19 yang terjadi baik di kantor pusat maupun cabang, menyebabkan serangkaian penutupan kantor yang berdampak dan memaksa kami untuk memindahkan pegawai ke kondisi bekerja dari rumah (WFH).
- Kondisi sebagian pegawai bekerja dari rumah (WFH) menimbulkan sejumlah kendala baik di bidang pelatihan, operasional maupun penagihan.
- Staff *turnover* yang masih tinggi di industri Asuransi kerugian
- Meningkatnya inflasi secara nasional dan global

2. Upaya Pemecahan Masalah

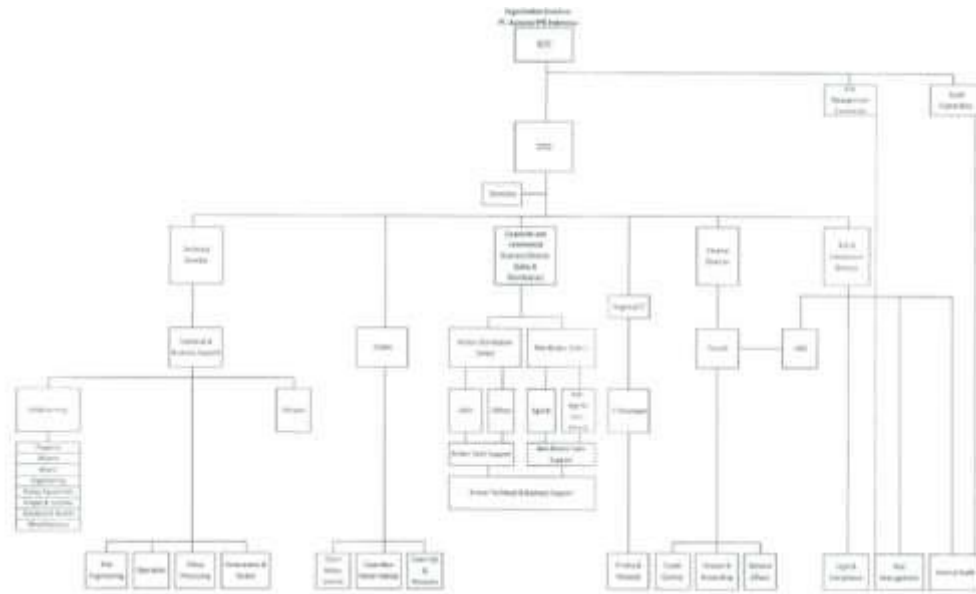
- Pada masa pandemic Covid-19, perusahaan memprioritaskan divisi operasional dan pemasaran untuk bekerja dari kantor dan divisi lain dapat bekerja dari rumah atau berdasarkan keperluan untuk bekerja dari kantor.
- Pelaksanaan pelatihan atau training diprioritaskan dilakukan secara *online* atau zoom
- Direksi mengadakan rapat rutin untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi serta melaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Tim Risiko dan Kepatuhan kini melapor kepada Direktur Risiko dan Kepatuhan dan selanjutnya melaporkannya kepada Direktur Utama dan Komite Pengawas Manajemen Risiko setiap risiko yang dianggap tinggi atau tidak dapat diterima dari persepsi risiko.
- Tim SDM aktif dalam pelatihan, retensi, dan rekrutmen pemimpin bisnis masa depan kami adalah sebuah prioritas. Tim *building* di luar kantor dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat kerjasama tim antar divisi di Perusahaan.

- Tim *underwriting* lebih selektif dalam akseptasi risiko terutama yang terdampak inflasi seperti kendaraan dan alat berat.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

- Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia telah berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan serta menjadikannya sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola tercermin pada pembagian tugas dan wewenang yang jelas sebagaimana yang ada pada struktur organisasi Perusahaan tahun 2022 di bawah ini:



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan di semua level untuk mengikuti program-program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) baik secara internal maupun eksternal termasuk pemenuhan persyaratan sertifikasi yang diperlukan dalam mendukung operasional perusahaan, sebagai komitmen PT Asuransi FPG Indonesia untuk dapat membentuk SDM yang berkualitas dan kompeten.

- c. Penjelasan mengenai prosedur LJK (Lembaga Jasa Keuangan) dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK.

1. Ringkasan Penilaian Tingkat Risiko tahun 2022 yang meliputi:

Tata Kelola:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)

- 1) kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah berusaha untuk memenuhi syarat dan ketentuan mengenai struktur tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini
- 2) kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan adalah belum memiliki Komisaris Utama, perusahaan tengah mencari kandidat yang tepat untuk menduduki posisi Komisaris Utama dengan target sebelum pertengahan 2023. Untuk posisi Direktur Teknik telah terisi pada awal tahun 2023. Selama tahun 2022 walaupun belum memiliki Direktur Teknik, Direktur Utama didukung secara memadai oleh *Chief Underwriting Officer* dan berpengalaman di bidang Teknis.

B. Proses tata kelola (*governance process*)

- 1) kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan mengenai proses tata kelola Perusahaan yang berlaku saat ini
- 2) kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah keterbatasan SDM sehingga untuk beberapa fungsi yang masih dirangkap namun diluar dari ketentuan yang ditetapkan OJK, akan tetapi masih dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

- 1) kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah secara garis besar Perusahaan mampu memberikan hasil penerapan tata kelola Perusahaan yang telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik (GCG) saat ini
- 2) kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah temuan yang berulang dikarenakan tingginya tingkat turn over di level staff dan tidak terserapnya informasi secara menyeluruh atas prosedur yang harus dijalankan oleh staff pengganti yang telah direkrut.

Profil Risiko:

Tingkat Risiko Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia) ada di Peringkat 2, dalam hal ini Profil risiko Perusahaan pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko *inheren* komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
- b. kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, dalam hal terdapat kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Risiko Inheren:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari 9 komponen profil risiko tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko:

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk 9 komponen profil risiko memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, namun dapat diselesaikan dalam jangka pendek (pada aktivitas bisnis normal).

Rentabilitas:

- 1) Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai;
- 2) Sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi atau kontribusi sangat dominan;
- 3) Komponen yang mendukung pendapatan premi atau kontribusi sangat stabil; dan
- 4) Kemampuan laba Perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang sangat tinggi.

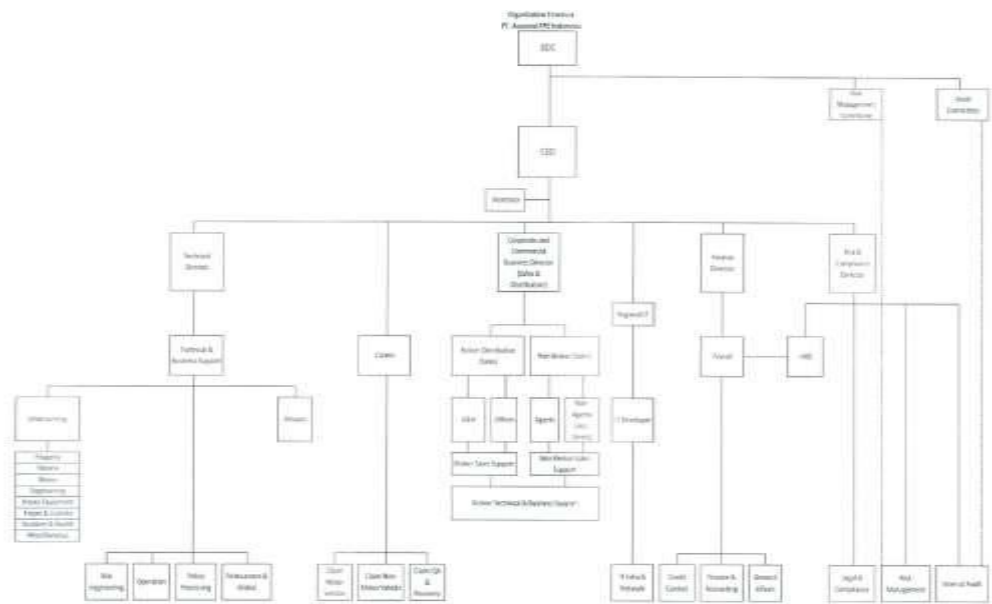
Permodalan:

- 1) Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha ke depan;
- 2) Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian;
- 3) Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala perusahaan.
- 4) Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.

- 5) Perusahaan menetapkan target Rasio Pencapaian Solvabilitas yang jauh lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh regulator dan dapat memenuhi target dengan baik
- 6) Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan perusahaan telah dilakukan secara layak.
- 7) Terdapat surplus underwriting dan laba bersih yang mendukung penambahan permodalan perusahaan.

2. Manajemen Risiko

- 1) Independensi fungsi manajemen risiko dalam Perusahaan dan mekanisme yang mendukung independensi tersebut.



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Direksi, Komite Risiko, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- 2) Penerapan manajemen risiko yang memuat kebijakan dan prosedur, pengelolaan risiko, fungsi pemantauan, penetapan dan metodologi pengukuran limit, dan sistem informasi manajemen risiko.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan manajemen risiko, walaupun belum sempurna namun saat ini masih dalam proses penyesuaian dengan peraturan mengenai penerapan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh OJK.

Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Risk Culture yang diterapkan

Perusahaan merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan preferensi risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

Penetapan kewenangan dan besaran limit (*risk limit*) secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Perusahaan, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan *exposure* risiko Perusahaan.

Penciptaan budaya risiko (*risk culture*) yang baik akan menghasilkan penilaian dan kesadaran risiko diterima menjadi bagian integral dari prosedur rutin Perusahaan. Untuk menumbuhkan budaya sadar risiko yang efektif dan efisien menggunakan pendekatan LILAC, atau singkatan dari;

- a. *Leadership*: Kepemimpinan yang kuat dalam mengklarifikasikan tujuan risiko strategis.
- b. *Involvement*: Keterlibatan pemangku kepentingan pada semua tahap manajemen risiko.
- c. *Learning*: Pelatihan dan pembelajaran yang efektif dari setiap kejadian risiko.
- d. *Accountability*: Akuntabilitas dari individu dengan upaya bersama mencegah terulangnya kejadian risiko.
- e. *Communication*: Komunikasi terbuka melalui diskusi/*Focus Group Discussion* (FGD) dengan membahas tujuan, metode dan hasil.

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan PT Asuransi FPG Indonesia juga melibatkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (tertanggung, pemegang saham, karyawan, mitra, media, dan masyarakat) yang bersinergi sebagai dasar dalam menghasilkan keputusan strategis.

Keterlibatan kepentingan seluruh pemangku kepentingan akan sangat membantu Perusahaan untuk melaksanakan keputusan strategis yang telah diambil, sehingga dalam implementasinya setiap keputusan yang akan diambil telah disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan dari setiap pemangku kepentingan, termasuk dalam hal yang berkaitan dengan penerapan program keuangan berkelanjutan.

Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan perusahaan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan yaitu dengan bentuk dialog (misalnya: interaksi sosial antara calon tertanggung dan atau tertanggung dengan marketing Perusahaan dalam melakukan edukasi produk asuransi, survei (misalnya: mengirimkan survei kepuasan nasabah jika dibutuhkan), dan seminar (misalnya: mengirimkan karyawan untuk mengikuti seminar-seminar tentang penerapan sistem keuangan yang berkelanjutan).

- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Kebijakan PPKM, penutupan kantor karena beberapa pegawai yang terinfeksi virus Covid-19 menyebabkan tidak optimalnya sebagian besar pegawai yang dapat bekerja dari kantor (WFO).
 - Belum banyaknya data terkait risiko penangungan kendaraan listrik menyebabkan perusahaan masih sangat berhati-hati dalam melakukan akseptasi pertanggung jawaban kendaraan listrik sebagaimana diketahui bahwa kendaraan berbasis listrik ini merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi ketergantungan dari bahan bakar fosil yang berefek negatif terhadap lingkungan hidup. Bila data memadai dan risiko terukur maka tidak menutup kemungkinan peluang pertanggung jawaban kendaraan listrik ini dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan menurunkan risiko rentabilitas.

Potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan dari kondisi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal kedepan adalah tingkat *turnover* karyawan khususnya SDM yang terlibat dalam proses manajemen risiko yang dapat mempengaruhi kematangan risiko (*risk maturity*) Perusahaan, selain itu kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi hampir di seluruh sektor industri juga berdampak secara langsung pada kondisi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan secara keseluruhan.

F. Kinerja Keberlanjutan

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK (Lembaga Jasa Keuangan)

Dalam membangun budaya keberlanjutan di internal, Perusahaan turut aktif dalam membangun nilai-nilai karyawan dengan melakukan sosialisasi secara berkala dan seluruh karya beberapa hal telah kami lakukan yaitu dengan mensosialisasikan dan membudayakan nilai-nilai karyawan yaitu:

- a. Diandalkan

Pelanggan kita bergantung pada kita untuk memberikan kinerja terbaik setiap saat. Pelanggan, mitra bisnis dan kolega kita mengharapkan dan layak mendapatkan standar pelayanan yang istimewa.

- b. Kolaboratif

Interaksi yang sopan, terbuka dan jujur adalah satu-satunya bentuk komunikasi yang dapat diterima. Kita mengenali dan memperbaiki kesalahan kita serta berkomitmen untuk melakukan sesuatu lebih baik lagi.

c. Dinamis

Kesediaan kita untuk belajar, menciptakan dan memberikan produk dan layanan baru adalah sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang kita. Berbagi ide dan pengetahuan sangat penting bagi ekosistem perusahaan kita.

d. Tanggap

Kita "berjalan dengan sepatu" pelanggan dan mitra bisnis agar dapat lebih memahami kebutuhan mereka. Kita peka terhadap apa yang dilihat oleh pelanggan dan mitra bisnis kita sebagai hal yang penting.

e. Perduli

Sebagai Karyawan FPG, kita memperlakukan pelanggan, mitra bisnis dan sesama karyawan dengan rasa hormat yang pantas mereka dapatkan. Kita berusaha untuk memahami sudut pandang orang lain.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

1 Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir *dalam jutaan Rupiah*

Uraian / Description	Y2022	Y2021	Y 2020
Hasil Underwriting / Underwriting Result	143,370.44	161,633.28	153,937.00
Hasil Investasi / Investment Income (net)	13,512.70	3,341.26	15,903.00

2 HASIL INVESTASI / INVESTMENT INCOME - Y2022 *dalam jutaan Rupiah*

Uraian / Description	Deposito Berjangka	Saham	Obligasi	Reksa Dana	Penyertaan langsung
Pendapatan Bunga / Interest Income	5,115.69		5,788.18	-	-
Dividend					
Unrealized Gain (Loss)	8,657.91	- 1,274.68	- 5,131.26	356.86	

3 PREMI berdasarkan Saluran Distribusi - Y2022 *dalam jutaan Rupiah*

Uraian / Description	Direct Marketing	Agen	Broker	Bancassurance	Lain-lain
Premi Bruto					
a. Premi Penutupan Langsung	71,005.76	86,053.83	1,001,921.98	1,553.64	63,418.38
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	2,202.21	- 150.44	573.36	-	3,562.20
	73,207.97	85,903.39	1,002,495.34	1,553.64	66,980.58
c. Komisi Dibayar	213.02	10,672.44	104,827.41	260.12	7,780.05
	72,994.95	75,230.95	897,667.93	1,293.52	59,200.53

Jika dilihat dari tabel di atas hasil *underwriting* mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi Rp 143.370,44 juta dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yaitu sebesar Rp 161.633,28 juta-

Selain itu jika dilihat dari hasil investasi Perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2022 dengan hasil Rp 13.512,7 juta dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar Rp 3.341,26 juta namun masih lebih rendah dari pencapaian tahun 2020 yang mencapai Rp 15.903,00 kenaikan ini lebih disebabkan oleh peningkatan nilai investasi di tahun 2022, selain itu masih rendahnya tingkat bunga bank serta belum membaiknya nilai ekuitas saham dan reksa dana juga menjadi penyumbang belum maksimalnya pencapaian hasil investasi Perusahaan. Belum membaiknya kondisi perekonomian baik nasional maupun global selama tahun 2022 juga membawa dampak pada pencapaian hasil Perusahaan secara keseluruhan.

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

1) Komitmen LJK untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Tahun 2022 memberikan tantangan tersendiri dengan tetap dipertahankannya kebijakan PPKM oleh pemerintah, beberapa pegawai yang terinfeksi Covid-19 menyebabkan penutupan kantor pusat maupun cabang lain yang terdampak. Pengaturan pegawai yang bekerja dari rumah (WFH) dan bekerja dari kantor (WFO) dioptimalisasi agar tetap dapat memberikan layanan kepada nasabah. Perusahaan masih memprioritaskan divisi operasional dan pemasaran untuk bekerja dari kantor dan divisi lain dapat bekerja dari rumah atau berdasarkan keperluan untuk bekerja dari kantor. Untuk memudahkan nasabah dalam mengakses layanan perusahaan telah mengembangkan jalur penjualan melalui web (*web selling*), selain itu perusahaan juga memanfaatkan beberapa aplikasi umum dan media sosial untuk mempermudah interaksi antara tenaga penjual dengan nasabah maupun sumber bisnis.

Bentuk komitmen Perusahaan selain yang telah disebutkan diatas adalah komitmen Perusahaan dalam mempercepat proses penyelesaian dan pembayaran klaim nasabah sesuai dengan SLA yang ditetapkan Perusahaan dan sesuai dengan regulasi dari OJK.

2) Ketenagakerjaan

a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Perusahaan telah memiliki *code of conduct* perihal kepegawaian dimana Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan masyarakat untuk dapat bekerja di Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia), semua calon karyawan akan diseleksi sesuai dengan ketentuan dalam UU ketenagakerjaan, dan setiap calon karyawan yang dipilih atau lulus seleksi telah melalui beberapa proses rekrutment yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk maju tanpa perbedaan perlakuan berdasarkan golongan, ideologi, agama, ataupun suku bangsa, serta kebutuhan-kebutuhan karyawan yang wajar dapat dipenuhi sesuai kemampuan Perusahaan.

Karyawan akan dibedakan menurut level, jenjang, dan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan, yang mencerminkan bahwa Perusahaan tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Sistem penilaian karyawan di berikan atas dasar pencapaian hasil dari masing-masing individu dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indikator*) secara terbuka yang di-review secara berkala oleh manajemen.

b. Persentase Renumerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Sistem pengupahan diatur berdasarkan struktur dan skala pengupahan yang ditentukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan peraturan kenegakerjaan serta peraturan tentang tingkat upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan ketenagakerjaan. Upah pegawai tetap ditinjau setiap tahun dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan disesuaikan tingkat inflasi serta kebutuhan hidup minimum.

c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Perusahaan akan memberikan dan mendukung adanya program-program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan kerja karyawan baik melalui program-program pelatihan di dalam maupun di luar Perusahaan, Berikut dibawah ini pelaksanaan program-program pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022:

No	Materi/Topik	Calon Peserta	Rencana	Realisasi
1	Comprehensive Motor Vehicle Ins.	Karyawan	Q1	Terlaksana
2	Standar Asuransi PAR	Karyawan	Q3	Terlaksana
3	Risk Management	Karyawan	Q3	Terlaksana
4	Reinsurance Treaty	Karyawan	Q3	Terlaksana
5	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII “ Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition”	Karyawan	Q4	Terlaksana
6	Leadership	Karyawan	Q4	Terlaksana

3) Masyarakat

- a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.

- Dampak positif
Dengan memberikan informasi kepada masyarakat dengan penyediaan FPG *Health International Product* sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi.
 - Dampak Negatif
Dari hasil pemberian informasi kepada masyarakat dengan memperhatikan data admistratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan tidak terdapat hal-hal yang memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan.
- b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Perusahaan telah menyediakan saluran komunikasi yang disediakan untuk menampung semua pengaduan masyarakat, antara lain melalui Kantor Cabang, *website*, *email*, surat, media (cetak dan elektronik), dan *call centre*.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

- c. Tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Selama tahun 2022, perusahaan belum dapat merealisasikan beberapa program yang berkaitan dengan kegiatan program pemberdayaan masyarakat, hal ini dikarenakan masih adanya pandemi COVID-19 di tahun 2022. Selain itu kebijakan pemerintah memberlakukan PPKM), yang membatasi kegiatan dan interaksi sosial juga menjadi pertimbangan Perusahaan.

- d. Kinerja Lingkungan hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan telah melakukan beberapa terobosan yang secara tidak langsung turut serta dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan memanfaatkan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas, pendidikan penggunaan produk plastik dan pembuangannya.

Kebijakan Perusahaan selama pandemi COVID-19 berlangsung yaitu melakukan WFH (*Work From Home*) secara tidak langsung dapat menekan pengeluaran yang berkaitan dengan penggunaan energi fosil (listrik), dan edukasi bahaya penggunaan plastik di lingkungan Perusahaan.

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

➤ Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan sangat mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan, pemerintah berencana mengembangkan energi yang ramah lingkungan, salah satunya adalah mengeluarkan beberapa kebijakan yang memberikan kelonggaran bagi usaha kelestarian lingkungan, salah satunya adalah memberikan insentif kepada kendaraan yang ramah lingkungan (kendaraan listrik) dan juga pembatasan kendaraan berbahan bakar fosil. Berkaitan dengan ini Perusahaan juga telah memiliki rencana untuk mengembangkan inovasi produk yang mendukung program pemerintah tersebut sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yaitu “Selalu Berinovasi”.

➤ Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Saat ini perusahaan sedang dalam tahap observasi untuk produk kendaraan-kendaraan electric yang didukung oleh kebijakan pemerintah dan dampak positif dari produk ini adalah adanya keyakinan dari customer untuk membeli kendaraan listrik karena masuk dalam penjaminan Asuransi sehingga berdampak positif pada berkurangnya emisi karbon dioksida dari kendaraan berbahan bakar fosil. Akan tetapi dampak negatif terhadap perusahaan apabila dilakukan terburu-buru atas peluncuran produk ini adalah adanya potensi klaim yang cukup besar karena belum siapnya bengkel dan juga sparepart kendaraan-kendaraan electric. Perusahaan terus melakukan pengembangan pada produk-produk yang berorientasi pada upaya pelestarian lingkungan, tentunya yang memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan hidup dan juga terhadap stakeholder dari perusahaan.

Langkah-langkah mitigasi secara umum yang dilakukan Perusahaan untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan adalah dengan melakukan efisiensi pada biaya-biaya yang berkontribusi baik secara langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pencapaian rencana keuangan yang berkelanjutan serta melakukan ujicoba akseptasi pertanggung jawaban kendaraan listrik dalam skala kecil guna melihat tingkat risiko dan dampaknya.

➤ Jumlah Produk yang ditarik kembali dan alasannya

Selama tahun 2022 tidak terdapat Produk yang ditarik kembali.

➤ Survey kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Survey kepuasan pelanggan dilakukan perusahaan melalui tenaga pemasaran dengan melakukan kontak langsung maupun tidak langsung dengan nasabah atau sumber bisnis, media sosial, dan lain-lain dan juga monitoring atas keluhan dari nasabah baik secara langsung maupun melalui website perusahaan (bila ada) dan sejauh ini tidak terdapat pengaduan yang bersifat signifikan terhadap layanan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah.